

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data deskriptif berupa lisan maupun tulisan, berfungsi untuk mendapatkan gambaran dalam penelitian studi kasus, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena cocok dengan fokus masalah yang peneliti ambil. Dipilihnya metode studi kasus ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memperoleh pemahaman mendalam terkait upaya guru dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini yang dirancang dan dilaksanakan di TK Amalia.

Rahardjo (2017, hlm. 3) mengungkapkan studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian didasarkan pada tujuan penelitian, dengan harapan untuk memperoleh data atau informasi yang lengkap. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru yang menjadi pendidik dijenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu guru Taman Kanak-kanak. Pemilihan subjek penelitian ini dilakukan tanpa adanya unsur paksaan namun atas dasar kesediaan partisipan untuk menjadi partisipan dalam memberikan informasi. Berikut data partisipan penelitian :

Tabel 3.2.1

Data Partisipan Penelitian di TK Amalia

No	Inisial Nama	Jabatan dan pengalaman mengajar (rentan waktu dan klasifikasi)
1	Kepala TK	Kepala TK (48 Tahun), kualifikasi S2. Berpartisipasi di TK sejak berdirinya TK

		Amalia yaitu 2006 (14 Tahun)
2	Guru A	Guru Kelas A (41 Tahun), kualifikasi S1 PLB. Sudah berpartisipasi di TK Amalia sejak tahun 2007 (13 Tahun)
3	Guru B	Guru Kelas B (49 Tahun), Kualifikasi S1 PGPAUD. Berpartisipasi di TK sejak berdirinya TK Amalia yaitu 2006 (14 Tahun)

3.3 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah perlu dilakukan agar terfokusnya suatu tujuan penelitian, serta memudahkan pembicara memahami maksud dari penelitian ini. Maka peneliti akan menjelaskan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

Perkembangan karakter peduli lingkungan adalah salah satu perkembangan karakter yang berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dengan mencegah dan mengatasi kerusakan lingkungan dengan memberi kepekaan terhadap lingkungan (Kemendiknas, 2010).

Anak usia dini adalah periode awal dimana manusia yang pada dasarnya memiliki potensi dapat dikembangkan secara optimal pada usia dini. Masa tersebut dikatakan periode keemasan karena selain berlangsung hanya sekali seumur hidup namun juga berkembangnya kecerdasan anak (Bronowski dalam Suryana, 2013, hlm. 2).

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya secara bertahap mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap membuat laporan penelitian. Tahapan langkah-langkah penelitian dengan metode studi kasus yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan sebelum peneliti memasuki lapangan, pada tahap ini peneliti perlu mempersiapkan beberapa hal seperti:

- 1) Perumusan dan identifikasi masalah penelitian
- 2) Mengumpulkan sumber-sumber referensi dan penelitian terdahulu sebagai dasar teori dan gambaran yang berkaitan dengan Karakter Peduli Lingkungan
- 3) Menemukan sekolah dan partisipan yang sesuai dengan fokus masalah yang peneliti angkat
- 4) Membuat alat mengumpulkan data dengan pedoman wawancara untuk membantu peneliti agar lebih terarah.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, ada rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mengumpulkan seluruh data yang diperlukan sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk melaksanakan penelitian dengan baik perlunya menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Uraian kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Membuat surat perizinan dan mendapatkan izin dari sekolah serta partisipan.
- 2) Melakukan wawancara kepada partisipan sebagai alat untuk mendapat informasi secara terarah dan terperinci mengenai upaya guru dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan di TK Amalia.
- 3) Melakukan dokumentasi dengan berkeliling sekolah untuk melihat fasilitas juga alat peraga, alat bermain atau bahan kegiatan anak yang berhubungan dengan karakter peduli lingkungan.

3.4.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini peneliti menganalisis seluruh data yang diperoleh di lapangan. Data-data tersebut kemudian diolah menggunakan analisis data model Miles and Huberman (*interactive model*), yaitu setelah peneliti mengumpulkan data. Peneliti perlu melakukan antisipasi sebelum reduksi data, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

3.4.4 Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan akhir dalam penyusunan penelitian. Tahapan ini sudah mendapatkan data dan mengungkapkan hasil analisis data,

lalu dituangkan dalam bentuk laporan yang disesuaikan dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan.

3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, kisi-kisi dalam instrumen penelitian yang digunakan dikembangkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian. Disusun oleh peneliti sendiri mengenai upaya guru dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Upaya Guru dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini

No	Variabel	Indikator	Partisipan	Alat
1	Penerapan pengembangan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di TK Amalia	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya mengembangkan karakter peduli lingkungan • Aspek-aspek perkembangan karakter peduli lingkungan • Program sekolah dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan • Kerjasama dengan orang tua • Metode/Strategi dalam mengembangkan karakter peduli 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Guru 	Pedoman Wawancara

		<ul style="list-style-type: none"> lingkungan Penerapan pengembangan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini 		
2	Hambatan yang di hadapi guru dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini	<ul style="list-style-type: none"> Hambatan yang dialami oleh guru 	<ul style="list-style-type: none"> Guru 	Pedoman Wawancara
3	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dialami	<ul style="list-style-type: none"> Solusi yang dilakukan guru 	<ul style="list-style-type: none"> Guru 	Pedoman Wawancara

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.1.1 Pedoman Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan langsung kepada subjek peneliti yaitu kepala sekolah dan guru-guru TK Amalia, 1 guru dari kelas A dan 1 guru dari kelas B sebagai partisipan. Wawancara sangat diperlukan untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang peneliti teliti. Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang berifat fleksibel.

Berikut ini akan dipaparkan pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara dengan kepala sekolah yang dijabarkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6.1

Contoh Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa karakter peduli lingkungan penting ditanamkan kepada anak?	
2	Apa aja aspek-aspek karakter peduli lingkungan yang ditanamkan di TK Amalia?	
3	Apakah terdapat kerjasama dengan orang tua dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan?	
4	Bagaimana metode mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak?	

Tabel 3.6.2

Contoh Kutipan Wawancara dengan Kepala Sekolah

S	Pertanyaan pertama, Apakah yang mendasari pentingnya penanaman karakter peduli lingkungan di TK Amalia?
Pn	Sangat penting ya, apalagi Taman Kanak-kanak tempatnya anak usia dini untuk berkembang, jadi perlu menanamkan sejak dini. Anak dilatih untuk care pada lingkungan sendiri kaya kebersihan diri, merapikan mainan, makan sendiri dan merapikan sisa makanannya sendiri.
S	Terkait apa aja aspek-aspek karakter peduli lingkungan yang ditanamkan di TK Amalia? Berati bukan cuma peduli lingkungan alam aja ya umi?
Pn	Iya, peduli lingkungan alam cinta lingkungan kaya mengurangi sampah plastik, manfaatin barang bekas. Peduli lingkungan sosial dengan anak berbagi, seperti ke masjid anak membawa uang untuk infak. Terus bagi-bagi makanan di hari jumat yang program jumat berkah itu.

Keterangan :

S = Peneliti

Pn = Partisipan

Tabel 3.6.3

Contoh Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana umi mengarahkan anak yang masih	

	membawa bekal tanpa kotak makan?	
2	Bagaimana umi mengarahkan anak yang buang sampah sembarangan?	
3	Bagaimana umi mengarahkan anak yang tidak mau merawat tanaman atau merusak tanaman?	
4	Bagaimana umi menanamkan kepada anak pentingnya hemat listrik dan air?	

Tabel 3.6.4

Contoh Kutipan Wawancara dengan Guru Kelas

S	Bagaimana umi mengarahkan anak yang masih membawa bekal tanpa kotak makan?
Pn	Hmm biasanya kalau kelas A ada sih, apalagi yang orangtuanya bekerja ga sempet siapin sarapan. Tapi harus langsung dikasih tau ke anak, sama orangtua murid. Minimal bawa kotak makannya, nanti saya masukin makanan kemasannya kaya roti atau sosis ke kotak makan anak, supaya jadi kebiasaan.
S	Bagaimana umi mengarahkan anak yang buang sampah sembarangan?
Pn	Anak dibiasain kalau ada kegiatan kaya menggunting gitu, dan ada sampahnya harus dibuang sendiri ketempat sampah. Kalau anak yang ga nurut biasanya saya suka kasih pilihan “ayo dibereskan dulu sampahnya nanti umi ga kasih lem ke kertasnya kalau mejanya berantakan”. Anak biasanya nurut sih, kalau buat hukuman gaada, terus kalau yang nurut dikasih tepuk tangan, biasanya anaknya seneng.

Keterangan :

S = Peneliti

Pn = Partisipan

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang perlu didapatkan peneliti berbentuk dokumentasi/foto. Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber data untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan juga digunakan untuk menganalisis data. Satori dan Komariah (2010, hlm. 149) menyebutkan bahwa, “studi dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan dokumen dan data-data yang

diperlukan dalam permasalahan penelitian, lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian”.

Dokumentasi yang dibutuhkan peneliti adalah visi dan misi sekolah, tujuan, sarana dan prasarana sekolah. Serta foto kegiatan pembelajaran sekolah. Namun karena dalam kondisi sekarang yaitu pandemi covid-19 peneliti melakukan studi dokumentasi disaat tidak ada kegiatan pembelajaran di sekolah, oleh sebab itu beberapa dokumentasi didapatkan oleh guru kelas.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah dilakukannya pengumpulan data dan mendapatkan data dilapangan, tahap berikutnya yaitu menganalisis data. Sugiyono (2016, hlm. 246) mengungkapkan analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data juga setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti harus sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai dan harus menganalisis jawabannya apakah sudah memuaskan.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 246) mengemukakan bahwa aktifitas menganalisis data kualitatif perlu dilakukan secara interaktif dan hingga tuntas. Aktifitas analisis data yang dimaksud yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

3.7.1 Pengumpulan Data

Peneliti mencatat seluruh data secara objektif dan apa adanya sesuai hasil wawancara dengan partisipan, melalui perizinan yang sebelumnya telah disetujui oleh partisipan itu sendiri.

3.7.2 Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan tahap memilih hal-hal pokok sesuai dengan fokus penelitian yaitu upaya guru dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan. Reduksi data menjadi salah satu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih terfokus mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

Nuri Putri Larasati, 2021

UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.3 Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan menyajikan data maka akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dilapangan, merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan yang sudah didapat dan dipahami sebelumnya. Data-data yang sudah direduksi digolongkan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

3.7.4 Conclusion Drawing/Verification

Setelah data disajikan, maka tahap selanjutnya yaitu dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Oleh sebab itu, peneliti harus mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan yang didasarkan pada tahap reduksi data juga penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diteliti.

Rahardjo (2017, hlm. 18) menyebutkan langkah-langkah teknik analisis data kualitatif yaitu:

- 1) Peneliti perlu membaca keseluruhan transkrip untuk memperoleh informasi secara general dari masing-masing transkrip
- 2) Pesan-pesan umum tersebut dikompilasi untuk diambil pesan khususnya
- 3) Dari pesan-pesan khusus tersebut akan diketahui pola umum data. sebagaimana lazimnya penelitian kualitatif, analisis data studi kasus dimulai sejak peneliti dilapangan ketika pengumpulan data hingga ketika data sudah terkumpul semua.

Selain itu, penelitian ini mengadakan member check. Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. hal ini bertujuan agar informasi yang diperoleh dapat sesuai dengan yang dimaksud subjek data atau partisipan (Sugiyono, 2016, hlm. 193).

3.8 Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data (validitas data), peneliti menggunakan teknik triangulasi yang termasuk ke dalam uji kredibilitas. Triangulasi dalam Nuri Putri Larasati, 2021
UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini berupa triangulasi sumber data, yaitu selain mengambil data wawancara dari guru kelas, maka peneliti juga mengambil data wawancara dari kepala sekolah, untuk konfirmasi data yang diperoleh dari para guru. Triangulasi Teknik pengambilan data juga peneliti lakukan dengan mengambil data wawancara dan data dokumentasi.

Triangulasi data menurut Moloeng (2004, hlm. 330) menyebutkan triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Lalu uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan member *check* (Sugiyono, 2016, hlm. 121).

3.9 Isu Etika Penelitian

Isu etika penelitian ini dilakukan karena peneliti harus menghormati hak-hak partisipan dan menjaga kepercayaan partisipan yang telah bersedia bekerja sama untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan yang harus dilakukan diantaranya:

3.9.1 Kerahasiaan

Penting untuk menjaga privasi dan menyangkut informasi dari partisipan, oleh sebab itu peneliti bertanya dahulu apakah diperbolehkan nama asli partisipan dituliskan dalam penulisan skripsi ini. Dan berdasarkan izin dari partisipan peneliti menuliskan nama asli partisipan.

3.9.2 Privasi

Hasil penelitian hanya digunakan untuk perkembangan dunia pendidikan dalam melakukan skripsi, dan ditunjukkan oleh peneliti sebagai informasi penelitian. Tidak disalah gunakan atau membagikan kepada oranglain sebelum mendapat izin dari.

3.9.3 Izin

Penelitian ini sebelumnya perlu meminta izin terlebih dahulu da pihak informan sebagai partisipan untuk wawancara, sehingga tidak adanya keberatan dalam pengambilan data maupun dituangkan dalam penelitian yang ditulis sebagai skripsi.

3.10 Refleksi

Penelitian ini adalah hasil dari peneliti yang merupakan mahasiswa PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia, dimana sudut pandang penelitian ini dilihat dalam konteks pendidikan anak usia dini yang berfokus pada Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini dari pentingnya mengembangkan sesuai tahap usia anak.